

KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)

RERA AQMALIA, M. FAKHRURROZI, M.Psi., Psi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Perempuan muda selalu menjadi daya tarik bagi setiap tempat â tempat pelacuran. Kebanyakan perempuan di tempat â tempat pelacuran berusia sekitar 18 â 30 tahun yang merupakan masa dewasa awal. Ada beberapa tugas perkembangan pada masa dewasa awal yaitu mulai bekerja dan mencari kelompok sosial yang menyenangkan. Dalam hal ini, terdapat orang â orang yang salah memilih tugas perkembangan dalam hal pekerjaan yaitu menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK). Dalam kaitannya dengan wanita yang bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK), dimana mereka harus menghadapi situasi atau keadaan yang secara psikologis menekan. Seperti Pekerja Seks Komersial (PSK) yang dianggap sebagai orang yang tidak bermoral, sumber penyakit, penyebab keretakan keluarga. Maka, kondisi-kondisi ini dapat menyebabkan bagaimana wanita tersebut menjalani kehidupan keluarga yang sah (kepuasan pernikahan). Pernikahan yang memuaskan dapat mengurangi tingkat stress baik secara emosional maupun fisik, yang dapat menyebabkan pasangan yang berbahagia tersebut hidup lebih lama, dan memiliki kehidupan yang lebih sehat dibandingkan dengan pasangan yang tidak puas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan adalah suatu penilaian subjektif terhadap pasangan mengenai kualitas pernikahan yang berkaitan dengan apakah hubungan dalam aspek pernikahan yang telah dijalani membahagiakan dan memuaskan atau tidak. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan perasaan pasangan terhadap pasangannya mengenai hubungan pernikahannya. Hal ini berkaitan dengan perasaan bahagia yang pasangan rasakan dari hubungan yang dijalani. Kepuasan pernikahan berhubungan pada bagaimana pasangan menilai kualitas pernikahannya. penilaian ini merupakan gambaran subjektif mengenai apakah hubungan pernikahan tersebut baik, membahagiakan atau memuaskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana gambaran kepuasan pernikahan dan faktor â faktor apa saja yang menyebabkan

kepuasan pernikahan pada Pekerja Seks Komersial (PSK). Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berbentuk studi kasus karena metode studi kasus digunakan bila ingin mengkaji suatu fenomena secara mendalam tentang berbagai gejala-gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan observasi dengan subjek dan significant others. Untuk membantu proses pengumpulan data maka peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara dan alat perekam (tape recorder). Dalam penelitian ditentukan sejumlah karakteristik subjek yang digunakan adalah wanita yang bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK), sudah menikah, dan berusia 30 tahun. Untuk mempermudah serta mendapatkan kedalaman fenomena dalam penelitian ini, maka subjek yang digunakan oleh peneliti berjumlah 1 (satu) orang. Setelah dilakukannya penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada kasus ini, subjek tidak merasakan kepuasan pernikahan dengan pasangannya karena selama menjalani pernikahan dengan pasangannya subjek hanya bisa menerima kekurangan - kekurangan yang ada pada pasangannya. Seperti kesetiaan, kejujuran, ekonomi, bahkan sampai pasangan subjek yang suka ringan tangan. Pada kasus ini juga, yang menjadi faktor faktor yang menyebabkan kepuasan dalam pernikahan subjek adalah pernikahan yang terjadi pada orang tua subjek, masa kana-kanak yang subjek alami, komunikasi, kehidupan sosial, pendapatan, persetujuan akan peran, anak, companionship (pertemanan) dan sharing (saling berbagi) dan keyakinan religius.